

## ABSTRAK

Keterampilan Proses Sains (KPS) dianggap sebagai keterampilan dasar dan penting bagi siswa, sehingga KPS perlu diukur dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh informasi tentang pencapaian KPS siswa pada pembelajaran pembuatan sistem koloid menggunakan metode *discovery-inquiry*. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental*, dengan desain penelitian *One-Shot Case Study*. Subjek penelitian adalah siswa pada salah satu SMA di Kota Bandung sebanyak 37 orang. Instrumen penelitian berupa tes tertulis, lembar observasi, lembar kerja siswa (LKS) dan pedoman wawancara. KPS yang diukur dalam penelitian ini meliputi keterampilan mengajukan pertanyaan, berhipotesis, memprediksi, merencanakan percobaan, menggunakan alat dan bahan, mengamati, berkomunikasi dan menafsirkan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian KPS untuk siswa kelompok tinggi dan sedang termasuk kategori sangat baik dan baik, sedangkan siswa kelompok rendah pencapaiannya sebagian besar termasuk kategori cukup. Pencapaian keseluruhan indikator KPS pada siswa kelompok tinggi termasuk kategori sangat baik, sedangkan pada kelompok sedang dan rendah termasuk kategori baik, namun demikian nilai KPS siswa kelompok sedang lebih tinggi dibanding siswa kelompok rendah. Secara keseluruhan, pencapaian KPS siswa pada pembelajaran pembuatan sistem koloid, menggunakan metode *discovery-inquiry*, termasuk kategori baik.

Kata Kunci: Keterampilan Proses Sains, *Discovery-Inquiry*, Pembuatan Sistem Koloid.

## ABSTRACT

Science process skills (KPS) are considered as basic and important skill for student, so that KPS needs to be measured in learning process. The purpose of this research is to obtain an informations about student's science process skills achievement on making colloidal Systems learning using discovery-inquiry. This research method used pre-experimental, with one-shot case study as the design. Subjetscs were student in the one of senior school in Bandung, with total are 37 peoples. Research instruments in the form of a written test, observation sheet, student worksheet (LKS), and interview guidelines. There are eight KPS measured on this research were skill at asking question, hypothesizing, predicting, designing experiment, using tools and materials, observing, communicating and interpreting data. The result of high and medium ability student group's science process skills achievement are very good and good category, whereas the result of low ability student group's science process skills achievement for the most part enough category. The result at the whole indicators science process skills is the high ability student's group are very good category while on a medium and low ability student's group are good category, however the value of science process skills of medium ability student's group is higher compared to the low ability student's group. Overall, the student's science process skills on making colloidal Systems, using discovery-inquiry method, is good category.

Keywords: Science Process Skills, Discovery-Inquiry, Making Colloidal Systems

**Neneng Anisah, 2013**

Profil Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pelajaran Pembuatan Sistem Koloid Menggunakan Metode Discovery-Inquiry

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)